

Haedar: Dengan Semangat Optimisme Indonesia Akan Tetap Utuh Sampai Kapan Pun

Jum'at, 23-03-2018

JAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir mengatakan pertemuan antara NU dan Muhammadiyah hari ini bukan sekadar silaturahmi biasa, tetapi ingin membangun semangat Islam Indonesia yang memiliki kebersamaan dalam keutuhan ke-Indonesiaan, merajut kebersamaan, tetapi juga Islam maju yang menjadi rahmatilil'amin.

“Kalau NU dan Muhammadiyah sudah satu visi seperti ini dalam membangun bangsa, Insya Allah yang lain akan mengikuti”, kata Haedar.

Eksistensi dan masa depan Indonesia, lanjut Haedar, bahwa kita harus punya optimisme, Indonesia akan tetap utuh sampai kapan pun. Haedar menambahkan bahwa bangsa ini adalah bangsa yang beriman dan bertakwa.

“Baik negara maupun komponen bangsa yang lain tidak boleh menjauhkan diri apalagi menegasikan eksistensi bangsa Indonesia yang beriman dan bertakwa, dasar negara sila pertama, komitmen ini penting, makanya kami yakin,” ungkap Haedar.

Haedar memberi pesan bahwa generasi baru tidak boleh menyerah pada keadaan yang dewasa ini terjadi di Indonesia, generasi muda harus tetap optimis dan menggelorakan optimisme itu.

“Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan akan terus menjadi garda terdepan, Insya Allah Indonesia akan tetap terus bertahan,” kata Haedar.

“Sesungguhnya Muhammadiyah dan NU telah melakukan pemberdayaan ekonomi umat sampai ke bawah, tinggal sekarang kita ingin bermitra lebih kuat dalam satu kebersamaan bersama pemerintah yang punya kewajiban konstitusional agar kebijakan kebijakam ekonomi itu betul-betul pro keadilan sosial, untuk jbaran operasional kami akan segera merumuskan,” tambah Haedar.

Muhammadiyah dan NU, kata Haedar tetap konsen mengawal itu agar kesenjangan sosial ini menjadi komitmen seluruh kekuatan bangsa, termasuk yang ingin maju pada politik 2019 harus meletakkan agenda mewujudkan keadilan sosial sebagai visi utama konstestasi politik nasional. **(dzar)**